

# **PENGARUH AUDIT TENURE, AUDITOR SWITCHING, REPUTASI AUDITOR, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

**Eriana Riska Saputri<sup>1</sup>, Edi Joko Setyadi<sup>2\*</sup>, Eko Hariyanto<sup>3</sup>, Nur Isna Inayati<sup>4</sup>**

*Program Studi Akuntansi SI/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto*

[ej\\_setyadi@yahoo.co.id\\*](mailto:ej_setyadi@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, *auditor switching*, reputasi auditor dan *financial distress* terhadap *audit report lag*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non* probabilitas dengan teknik *purosive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan sebagai sampel dengan 140 data amatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) versi 23. Pada penelitian ini, *audit report lag* dihitung dengan menjumlahkan hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan, sejak tanggal tutup buku yaitu 31 Desember hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* dan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

**Kata kunci:** *Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Financial Distress, Audit Report Lag.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of audit tenure, auditor switching, auditor reputation and financial distress on audit report lag. This research is a quantitative research. The data source used is secondary data in the form of financial and annual company reports. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Sampling was done by non-probability method with purposive sampling technique and obtained 28 companies as samples with 140 observational data. The data analysis method used is multiple regression analysis using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) program version 23. In this study, the audit report lag is calculated by adding up the days needed to obtain the independent auditor's report on the annual financial statements, since the closing date of the book, namely 31 December until the issuance date of the auditor's report. The results of this study indicated that audit tenure and financial distress have a positive effect on audit report lag. Auditor reputation has a negative effect on audit report lag. Meanwhile, auditor switching has no effect on audit report lag.*

**Keywords:** *Audit Tenure, Auditor Switching, Auditor Reputation, Financial Distress, Audit Report Lag.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan dan mendukung keberlangsungan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak luar atau eksternal. Informasi tersebut harus bermanfaat dan disajikan secara tepat dan akurat untuk para pengguna laporan keuangan (Alvina, 2013).

Suatu informasi dikatakan bermanfaat apabila informasi tersebut disampaikan secara cepat, tepat, dan akurat. Dalam rangka pemberian informasi yang akurat kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi keuangan emiten atau perusahaan publik di Indonesia, setiap perusahaan yang *go-public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Penyampaian laporan keuangan auditan dari perusahaan *go-public* wajib disampaikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Tambunan, 2014). Hal tersebut telah dinyatakan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 tentang laporan tahunan emiten atas perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa laporan tahunan perusahaan wajib memuat adanya laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Batas waktu yang diberikan oleh pihak OJK adalah selama 120 hari atau paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah akhir tahun fiskal.

*Audit Report Lag (ARL)* adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit sampai pada tanggal dipublikasikannya laporan audit perusahaan, yang diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, terhitung sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita & Satwiko, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *ARL* salah satunya *audit tenure*. *Audit tenure* adalah lamanya masa perikatan kerja antara auditor dengan kliennya (Junaidi et al., 2014). *Audit tenure* dipilih karena terdapat asumsi bahwa *audit tenure* yang panjang akan menghasilkan *ARL* lebih singkat, karena pada masa perikatan yang sudah berlangsung lama, auditor akan lebih memahami operasi, risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien (Lee dalam Sawitri, Budiarta, 2018).

Faktor kedua yang diduga dapat berdampak pada *audit report lag*, yaitu *auditor switching* atau pergantian auditor. Pergantian auditor adalah putusannya hubungan perusahaan dengan auditor yang lama dan menggantikannya dengan auditor yang baru. Perusahaan yang mengalami pergantian auditor akan mengangkat auditor yang baru, dimana butuh waktu yang cukup lama bagi auditor yang baru dalam mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya (Praptika, Rasmini, 2016).

Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi *Audit Report Lag* adalah hubungan antara reputasi auditor yang diprosikan oleh KAP *Big 4* dalam *audit report lag*. KAP *Big 4* merupakan kantor akuntan publik internasional yang telah memiliki reputasi. Auditor dari KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* diharapkan

dapat memberikan jasa audit lebih cepat yang mengarah ke *audit report lag* yang lebih pendek (Arumningtyas, Ramadhan, 2019).

Faktor keempat terdapat *financial distress* yang diduga dapat berdampak pada *audit report lag*. Kesulitan keuangan (*financial distress*) merupakan salah satu berita buruk dalam laporan keuangan. Kesulitan keuangan ini dapat dilihat dalam laporan keuangan melalui perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan total *asset* yang dimiliki perusahaan (Saleh, 2004). Maka untuk menghindari kualitas laporan keuangan yang buruk seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaikinya. Upaya perbaikan ini membutuhkan waktu sehingga akan menambah *audit report lag* perusahaan.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh negatif dan menemukan bukti empiris *audit tenure* terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif dan menemukan bukti empiris *auditor switching* terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menganalisis pengaruh negatif dan menemukan bukti empiris reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
4. Untuk menganalisis pengaruh positif dan menemukan bukti empiris *financial distress* terhadap *audit report lag*.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Sinyal adalah suatu petunjuk bagi investor untuk memandang prospek perusahaan. Perusahaan harus mampu memberikan informasi laporan keuangan yang bersifat *good news* atau *bad news*. Sinyal *good news* atau *bad news* tersebut dapat mempengaruhi perubahan harga saham dalam pasar modal. Salah satu syarat dalam meningkatkan harga saham perusahaan adalah laporan keuangan dan laporan audit harus disampaikan secara tepat waktu karena laporan keuangan tersebut berisi informasi laba yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor (Sawitri, Budiarta, 2018).

#### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan agen atau manajemen dengan *principal* atau pemilik perusahaan, namun diperlukan pihak ketiga yang independen yakni auditor guna meminimalisir *agency problem* yang ada akibat dari perilaku yang cenderung *self-interest* tanpa memerhatikan kontrak yang dibuat sebelumnya antara agen dengan *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

#### ***Audit Report Lag***

Laporan audit (*audit report*) merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya (Mulyadi, 2002). Menurut Knechel dan Payne (2001:139) dalam Hernawati dan Kristiyana (2012) *audit report lag* adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Soetedjo (2006) dalam Lina dan Yohannes (2009) menyatakan *audit report lag (ARL)* adalah lamanya waktu penyelesaian audit

yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku (akhir tahun fiskal) hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan.

### ***Audit Tenure***

Definisi *audit tenure* menurut Geiger dan Rughunandan (2002) adalah lamanya hubungan auditor dan klien yang diukur dengan jumlah tahun. Anggapan bahwa pengetahuan yang lebih mengenai bisnis klien akan diperoleh dengan *tenure* yang lebih panjang. Giri (2010) menyatakan bahwa pengetahuan lebih yang dimiliki auditor dapat mempermudah auditor dalam penyusunan program audit sehingga proses audit menjadi lebih cepat. Lamanya penugasan auditor pada perusahaan klien memberi pengetahuan bisnis pada auditor sehingga mampu mendesain program audit untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

### ***Auditor Switching (Pergantian Auditor)***

Menurut Giri (2010) dalam Carbaja dan Yadnyana (2015) pergantian auditor adalah perusahaan yang mengambil suatu tindakan untuk mengganti auditor lama dengan auditor baru karena beberapa masalah yang dialami perusahaan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Perusahaan diharapkan bisa memilih auditor pengganti yang berkompeten dibidangnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit laporan keuangan bisa dilaksanakan tepat waktu.

### ***Reputasi Auditor***

Widhiarsari dan Budiarta (2016) dalam Hasanah (2018) menemukan bahwa auditor dengan reputasi yang baik yakni auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan kantor akuntan public universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)* karena memiliki kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga penyelesaian audit bisa tepat waktu. Selain itu, KAP *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka.

### ***Financial Distress***

Menurut Platt & Platt (2002) *financial distress* merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi, sebelum terjadinya kebangkrutan. Baldwin & Mason (1983) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mengalami *financial distress* apabila perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Berdasarkan *signalling theory* apabila perusahaan sedang mengalami *financial distress*, maka itu merupakan sinyal buruk bagi investor. (Muliartari dan Latrini, 2017). Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau populasi atau sampel atau angka. Adapun penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017:23).Penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan juga situs resmi perusahaan terkait.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 emiten dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 28 emiten.

### Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data yang berupa angka dan nominal yang mengacu pada data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang akan diolah dalam analisis penelitian ini adalah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), yaitu situs web resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dimana pada penelitian ini data terdiri dari laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dan melalui akses internet pada masing – masing website perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *nonparticipant* dan mengunduh data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). dan situs resmi dari perusahaan terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Regresi Berganda

Model regresi yang terbentuk dari variabel independen *audit tenure*, *auditor switching*, reputasi auditor dan *financial distress* dengan variabel dependen *audit report lag* sebagai berikut :

$$\text{Audit Report Lag} = 28,155 + 1,931 \text{ AT} + 1,828 \text{ AS} - 8,818 \text{ RA} + 45,524 \text{ FD} + e$$

$\alpha$  = koefisien konstanta sebesar 28,155 dengan nilai positif, hal ini dapat diartikan bahwa *audit report lag* akan bernilai 28,155 (29 hari) apabila masing-masing variabel *audit tenure*, *auditor switching*, reputasi auditor dan *financial distress* bernilai 0.

$\beta_1$  = variabel *audit tenure* memiliki koefisiensi regresi sebesar 1,931. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1 tahun *audit tenure* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan maka akan meningkatkan *audit report lag* sebesar 1,931 (2 hari).

$\beta_2$  = variabel *auditor switching* memiliki koefisien regresi sebesar 1,828. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika terjadi penambahan 1 perusahaan yang melakukan *auditor switching* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan maka akan meningkatkan *audit report lag* sebesar 1,828 (2 hari).

$\beta_3$  = variabel reputasi auditor memiliki koefisien regresi sebesar -8,818. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa jika terjadi penambahan 1 perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi *Big Four* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan maka akan menurunkan *audit report lag* sebesar 8,818 (9 hari).

$\beta_4$  = variabel *financial distress* memiliki koefisien regresi sebesar 45,524. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1% variabel *financial distress* dengan asumsi variabel lain bernilai konstan maka meningkatkan *audit report lag* sebesar 45,524 (46 hari).

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* ( $Adj R^2$ ) sebesar 0,369 atau 36,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *audit tenure*, *auditor switching*, reputasi auditor dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* sebesar 36,9% sedangkan sisanya 63,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **Uji F (F-Test)**

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui bahwa signifikasinya 0,000 berada dibawah 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit report lag* atau dapat dikatakan bahwa variabel *audit tenure*, *auditor switching*, reputasi auditor dan *financial distress* mampu memprediksi secara simultan terhadap *audit report lag*.

### **Uji Statistik T (t-test)**

#### **Hipotesis 1**

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *audit tenure* memperoleh koefisien regresi sebesar 1,931 dengan arah positif nilai signifikansi  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan  $H_0$  yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* diterima dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini **ditolak**.

### Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *auditor switching* memperoleh koefisien regresi sebesar 1,828 dengan arah positif dan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar  $0,344 > 0,05$  yang artinya bahwa variabel *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan *auditor switching* tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* diterima dan  $H_a$  yang menyatakan *auditor switching* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* ditolak sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini **ditolak**.

### Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor memperoleh koefisien regresi sebesar -8,818 dengan arah negatif dan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar  $0,007 < 0,05$  yang artinya bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit report lag*. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* diterima sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**.

### Hipotesis 4

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memperoleh koefisien regresi sebesar 45,524 dengan arah positif dan nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa variabel *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap *audit report lag* ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit report lag* diterima sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini **diterima**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.
2. *Auditor Switching* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.
3. Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.
4. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

### Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Perbaikan yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan dengan perusahaan sektor lainnya, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai pengujian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* pada sektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan proksi yang tepat untuk variabel yang tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, Noor Arifa. (2013). *Pengembangan Model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag*. **Accounting Analysis Journal**. Vol 1, No 4.
- Arumningtyas, Dyah Puspa dan Adi Firman Ramadhan, (2019). *Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag*. **INDICATORS Journal of Economics and Business**. Volume 1. Nomor 2.
- Carbaja, I. C., & Yadnyana, I. K. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Dan Pergantian Auditor Pada Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan*. **E-Jurnal Akuntansi**. Hal.615-624.
- Geiger, Marshall A., & Raghunandan, K., (2002). "Auditor Tenure and Audit Reporting Failures", **Auditing: A Journal of Practice & Theory**, Vol. 21, No. 1, March 2002, pp. 67-78.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Giri, Ferdinan Efraim. (2010). *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*. **Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII**. Purwokerto.
- Hasanah, Aulia Putri. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag*. **Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta**.
- Hernawati dan Kristyana. (2012). *Analisis Faktor Faktor Audit Delay Perusahaan Manufaktur dan Finansial di BEI*. **Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi**. Vol 9, No 1, Hal: 11 – 22.
- Jensen, Michael C. dan Meckling William H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. **Journal of Financial Economics**, 3(4), pp:305-360.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*. **Jurnal Bisnis Dan Akuntansi**, 14(1), 31–40.
- Junaidi, Apriyanto, H. P., Nurdiono, & Suwardi, E. (2014). *The Effect of Audit Firm Tenure in Artificial Rotation on Audit Quality*. **Journal of Economics Business and Accountancy Ventura** 17(3). 439–448. <https://doi.org/10.14414/jebav.14.1703013>.
- Lina dan Yohanes. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (ARL)*. **SOLUSI**. Vol 8, No 3, Hal: 29 – 42.
- Muliantari, Indah Ayu Ni Putu dan Yenni Latrini Made. (2017). *Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. **Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**. Vol.20.3.Hal:1875-1903.
- Mulyadi. (2002). "Auditing". *Buku 1*. Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*. **Journal of Economics and Finance**, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/BF02755985>.



- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Ni Ketut, Rasmini. (2016). *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit delay Pada Perusahaan Consumer Goods*. **E-Jurnal Akuntansi, 2052-2081**.
- Saleh, R. (2004). *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Sawitri, Ni Made Dwi Candra dan I Ketut Budiarta, (2018). *Pengaruh Audit Tenure dan Financial Distress pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*.**E-Jurnal Universitas Udayana. Vol.22.3**.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Pinta Uli. (2014). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag*. **Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**.
- Widhiasari, Ni Made Shintadan I Ketut Budiarta. (2016). *Pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag*. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 15 (1)**.